

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Menurut penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, aspek yang paling ditekankan adalah bagaimana suatu permasalahan bisa digali dan diungkap secara terperinci dan sedalam-dalamnya agar bisa menemukan satu kesimpulan yang tepat, berbeda dari penelitian kuantitatif yang mengutamakan generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini bertujuan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi seperti dalam tahapan pengumpulan data, pengklasifikasian data, analisis data, pengolahan data, penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pelaporan. Tujuan utama metode kualitatif ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan secara obyektif dari sudut pandang deskriptif.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan gambaran tentang metode pembelajaran fiqih yang ada pada Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin berdasarkan data dokumentasi, observasi dan informasi dari wawancara yang didapatkan dari sumber penelitian.

---

<sup>1</sup> Widiawara, Erwi., *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*; Jokjakarta: Araska. 2018.h.33

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin yang dipimpin oleh Al-Ustadz Muhammad Abduh yang berlokasi di Antasan Kecil Barat, Gang Baru Kampung Arab.

## **3. Data dan sumber data**

Data yang digali dari penelitian ini adalah berkenaan dengan pembelajaran fiqih yang diterapkan pada Ma'had Al-Mubarak Banjarmasin, terkait teori pembelajaran dan hal lainnya yang membantu dalam proses pembelajaran. Sumber data terdiri dari para santri, para ustadz dan pimpinan dipondok pesantren tersebut.

## **4. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan telaah dokumen.

### **a. Wawancara**

Dalam melakukan wawancara ini peneliti akan mendengarkan dan memperhatikan setiap informasi tentang pembelajaran yang disampaikan oleh para santri, ustadz dan kiayi. Agar hasil wawancara dapat menjadi pedoman yang terpercaya, maka disini pedoman wawancara digunakan sebagai acuan, dan hasil wawancara tersebut akan digunakan sebagai data utama penelitian ini.

b. Observasi

Penelitian dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian adalah metode observasi. Yaitu peneliti mengamati bagaimana metode pembelajaran para santri saat mengikuti pembelajaran fiqih. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa mempelajari permasalahan penelitian secara cermat. Peneliti akan mengikuti bagaimana jalannya proses pembelajaran dan juga mengamati keadaan selama proses pembelajaran fiqih apakah efektif ataukah tidak.

c. Telaah dokumen

Teknik pengumpulan data melalui telaah dokumen ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang kejadian atau hal-hal terkait penelitian di masa lalu yang tidak dapat diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi (observasi).

## **5. Display dan Analisis Data**

Metode analisis data itu meliputi reduksi data, display data, verifikasi Data dan pengecekan eabsahan Data. Untuk perinciannya akan kita jelaskan dibawah ini.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Jika dikatakan mereduksi data maka itu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan data penelitian hanya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian

membuang yang tidak perlu<sup>2</sup>. Dengan kata lain, proses reduksi data terus dilakukan oleh peneliti sambil melakukan penelitian guna menghasilkan penjelasan inti dari data yang diperoleh, dari hasil penelitian langsung dilapangan.

Tujuan reduksi data adalah untuk mempermudah menginput data yang diperoleh. Karena seringkali kita mendapatkan data yang tidak terkait dengan topik penelitian dilapangan. Jika dalam kondisi data seperti ini, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak berhubungan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Oleh karena itu, tujuan penelitian tidak hanya sekedar menyederhanakan data, tetapi juga memastikan bahwa data yang diolah ini adalah data yang terdapat di lapangan penelitian.

b. Penyajian data (Data Display)

Yang dimaksud dengan metode penyajian data yaitu menyajikan seperangkat informasi yang terorganisir sehingga dengan itu dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan. Ketika proses penyajian data, deskripsinya bersifat deskriptif, hal ini bertujuan untuk bisa menggambarkan data secara langsung tentang masalah yang sedang diteliti secara keseluruhan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 338

c. Verifikasi data

Kemudian metode verifikasi data. Metode ini adalah tahap terakhir dari proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti akan memberikan kesimpulan hasil dari verifikasi data berdasarkan data yang diperoleh. Metode ini dilakukan bertujuan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Dengan membandingkan berbagai data yang ada, juga pernyataan objek penelitian dikaitkan dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian maka akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

d. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, jika tidak ada perbedaan data antara data yang didapatkan oleh peneliti dengan hasil yang sebenarnya di lapangan, maka data penelitian kualitatif itu dapat dinyatakan valid. Akan tetapi, kebenaran penelitian ini tidak tunggal, melainkan jamak, dan bergantung pada kemampuan peneliti untuk menggabungkan semua hal yang diamati. Untuk memperoleh keabsahan data maka diperlukan pemeriksaan data yang didasarkan pada standar kepercayaan, reliabilitas, dan kepastian dari sumber data.

Derajat kepercayaan yang diperiksa melalui cara-cara berikut :

1) Perpanjangan pengamatan.

Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini adalah dua bulan. Selama dua bulan ini, peneliti akan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk terus melakukan observasi lapangan hingga memastikan data yang ada itu valid. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara ulang untuk memastikan kebenaran. Jika datanya sama dan tidak berubah maka data yang dikutip kredibel.

2) Meningkatkan ketekunan, yaitu penelitian yang serius, dan mendalam. Serius untuk mendapatkan data dan urutan kejadian. Dengan cara demikian data yang akan digagas dapat dibuktikan secara akurat dan bisa dipertanggung-jawabkan.

3) Triangulasi adalah pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan suatu metode dan waktu. Tujuan triangulasi ini bukan untuk menemukan kebenaran tentang fenomena tertentu, tetapi untuk lebih memperdalam pemahaman ilmuwan tentang masalah yang ditemukan. Dibandingkan dengan hanya menggunakan satu jenis pendidikan, triangulasi akan lebih memperkaya data yang diperoleh. Triangulasi mencakup :

a) Triangulasi sumber, menguji keabsahan data dengan memeriksa data dari beberapa sumber berbeda.

b) Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memeriksa keabsahan data. Memeriksa data dari

sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda, misalnya data observasi dicek silang dengan data intelijen. Jika ada perbedaan, peneliti perlu pembahasan lebih lanjut untuk memastikan data terbaru, dan mungkin semua data sudah benar, tetapi dalam versi yang berbeda.

- c) Triangulasi waktu, yaitu menguji reliabilitas data dengan memeriksa dan mengamati, melakukan wawancara dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Jika terjadi perbedaan, ini diulangi sampai datanya pasti.